



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

Nomor Induk Mahasiswa : 194211004

Nama Mahasiswa : **EDY SARWONO**

Ketua Program Studi : **Rina Purwanti,S.Pd, M.Si**

Dosen Pembimbing (1) : **Purwosiwi Pandansari, M.Pd**

Dosen Pembimbing (2) : **Purwosiwi Pandansari, M.Pd**

Judul Ta/Skripsi : **EKSPERIMEN FABRIC PAINTING MENGGUNAKAN TEKNIK PRODO PADA BAHAN KAIN BUSANA PESTA**

Abstrak : Perkembangan desain sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat dan pengguna fashion sebagai salah satu kebutuhan utamanya. Pengaruh perkembangan tersebut mempengaruhi pola, warna dan tekstur yang digunakan pada suatu saat. Berbagai motivasi bahan tekstil yang diciptakan dengan menciptakan motif perlu memperhatikan kebutuhan pengguna fashion. Motivasi dan perhiasan merupakan bentuk perhiasan yang utama dan biasanya logis dalam bekerja.(Suhaeda, 2021)

Busana menjadi kunci sukses dalam dunia fashion yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Desainer selalu berinovasi dan bersaing menciptakan pakaian terbaik, ide-ide baru dalam dunia fashion selalu bermunculan, Tak hanya itu, bahkan karya-karyanya pun selalu trending. Perkembangan Fashion akan bergerak sesuai dengan perkembangan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan alam, teknologi dan seni, maka semakin maju pula tingkat peradaban manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi Kebutuhan akan pakaian yang bervariasi cenderung meningkat. Ulasan pakaian Peluangnya ada beberapa macam, seperti baju kerja, baju santai, dan baju santai. Pesta, dll.

Fashion merupakan sebuah tren yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini terjadi karena semakin banyak orang yang tertarik dengan dunia fashion. Perubahan dan perkembangan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Media massa, showbiz, bisnis, internet dan masih banyak faktor lainnya diyakini mempunyai dampak besar terhadap perkembangan fashion. Evolusi fashion memotivasi masyarakat untuk berinovasi dalam desain fashion dan menciptakan pakaian baru. Inovasi sendiri dapat diartikan sebagai perubahan bentuk asli suatu pakaian menjadi pakaian yang sebagian modern atau tampak baru namun tanpa tetap mempertahankan ciri-ciri bentuk asli pakaian yang menjadi sumber idenya(Aulia

Karmila, 2024). Menurut UU No.19 Tahun 2002, Inovasi ialah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasa yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau pun proses produksinya.

Salah satu jenis busana yang dapat diinovasi yaitu busana pesta. Karena pesta merupakan acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan.

Dimana berdasarkan waktunya pesta terbagi menjadi pesta siang dan pesta malam. Selain dipakai menurut waktunya busana pesta juga

dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Busana Pesta sendiri merupakan salah satu Busana yang dapat diinovasikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dengan penggunaan desain, sehingga memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing produk busana dalam lingkup busana pesta.

Menurut (Ummah, 2019) Busana masih menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan yang selalu mengikuti situasi

perkembangan saat ini. Semakin banyak sesuatu tumbuh Ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menjadi semakin mahir Untuk menciptakan pakaian dan pakaian, bukan sekedar pakaian Berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh, namun saat ini juga memproduksi pakaian. Ini membawa keindahan bagi pemiliknya dengan desainnya yang berbeda jenis dan variasinya, serta dapat menutupi kekurangan. Orang yang memakainya. Berpakaian bukan hanya tentang mengenakan pakaian, tetapi tentang memilih pakaian yang tepat untuk situasi dan acara. Kepribadian pemiliknya membuat penampilan wanita semakin berkesan.

Perkembangan Saat ini, semakin banyak wanita yang ingin tampil cantik setiap saat bergaya. Mereka membutuhkan bimbingan dalam memilih pakaian yang modis dan elegan yang cocok untuknya pakaian sehari-hari, di tempat kerja dan bahkan untuk pesta. Penggunaan atau pemakaian pakaian hendaknya disesuaikan semaksimal mungkin dengan kesempatan dan waktu penggunaan, serta tujuan atau fungsi dari pemakaian pakaian tersebut. Hal ini terutama berlaku untuk pakaian yang khusus digunakan untuk wanita Bentuk dan modelnya selalu ada berubah sesuai dengan tren yang ada. Tergantung pada acaranya, jenis pakaiannya adalah: Pakaian kerja, pakaian rumah, pakaian santai, pakaian pesta, pakaian pernikahan dll. Mengenai penggunaan pakaian tersebut, hal ini umumnya berkaitan dengan Warna khas pakaian tersebut.

Busana wanita mendominasi dunia fashion dengan keragaman desain

terbanyak yang ada. Remaja merupakan segmen konsumen fesyen yang tidak bisa ditinggalkan. Sesuai dengan sifat remaja yang mencoba hal baru, mempunyai sifat ceria dan lincah, senang berkumpul dengan teman-temannya dan suka mengikuti tren fesyen dalam gaya rambut, pakaian atau aksesoris maka perlu diciptakan suatu model pakaian yang khusus untuk remaja dan salah satu model busana tersebut adalah gaun pesta. Busana pesta biasanya terbuat dari bahan satin atau kain pilihan yang nyaman untuk dipakai.

Busana pesta adalah pakaian yang dipakai untuk menghadiri acara

berpesta. Pesta adalah acara sosial yang dimaksudkan untuk perayaan dan relaksasi. Pakaian pesta lebih istimewa dibandingkan pakaian

sehari-hari. Penggunaan bahan untuk Baju pesta terbuat dari bahan berkualitas dan bahan pelengkap kain utama. Sama seperti bahan dekoratif yang diterapkan pada pakaian pesta. Model fesyen pesta lebih variatif dan rumit seperti model lengan dengan berbagai macam jenisnya perluasan lengan, berbagai variasi garis leher, berbagai variasi kerah, dan berbagai macam perkembangan rok. Pakaian pesta mempunyai bahan yang berbeda-beda, biasanya menggunakan bahan sutra atau kain

pilihan yang nyaman dipakai namun tetap menampilkan kesan mewah dan menarik. seiring berjalannya waktu, Para desainer menuangkan berbagai material.(Febrianti et al., 2024) Model pakaian pesta bermacam-macam, namun pakaian pesta mempunyai gaya yang berbeda-beda istimewa, baik dari desain maupun bahannya. Desain yang baik adalah desain yang menunjukkan desain yang dapat diselaraskan atau dipadukan dengan hiasan yang digunakan untuk mendekorasi bahan dan benda.

Desain busana berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat dan penggunaan busana sebagai salah satu kebutuhan

utama. Pengaruh perkembangan tersebut mempengaruhi motif, warna, dan tekstur yang digunakan pada suatu masa. Beragamnya corak bahan tekstil yang dihasilkan dengan teknik pembuatan pola tentu harus memperhatikan kebutuhan pemakai busana. Motif atau motif hias merupakan bentuk dasar hiasan yang biasanya diulang-ulang hingga menjadi motif dalam suatu karya.

Perkembangan busana malam menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dunia mode. Mode selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Para desainer terus berinovasi dan berlomba-lomba untuk menciptakan busana terbaik. Ide-ide baru terus bermunculan di dunia mode, dan tidak hanya itu, kreasi mereka pun selalu menjadi tren. Perkembangan mode berjalan seiring dengan perkembangan umat manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan seni. Semakin maju tingkat peradaban manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi, maka tren kebutuhan mode pun semakin beragam.

Salah satu contoh bahan yang digunakan untuk membuat gaun malam adalah bahan-bahan berkualitas untuk bahan utama, bahan tambahan, dan bahan hiasan yang akan diaplikasikan pada gaun malam. Pola gaun malam lebih bervariasi, seperti pola lengan dengan desain lengan yang berbeda, desain leher yang berbeda, desain kerah yang berbeda, dan desain rok yang berbeda.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan gaun malam berbeda-beda, biasanya kain sutra dan kain pilihan yang digunakan, yang nyaman

dikenakan dan sekaligus mewah dan menarik.(Febrianti et al., 2024) Dengan berkembangnya waktu, para perancang menuangkannya dalam bahan kain yang bermacam-macam seperti brokat, organza, satin, jaguar, tulle satin dll. Busana pesta biasanya, dari bahan tersebut pasti terlihat berkilau, glamor, dan mewah, serta cocok dikenakan pada acara- acara tertentu. Gaun malam hadir dalam berbagai desain, tetapi gaun malam menarik baik dari segi desain maupun bahannya. Desain yang baik adalah desain yang dapat diselaraskan atau dipadukan dengan pola hias yang digunakan untuk menghias bahan dan benda.

Pola hias pada pakaian lebih bervariasi dibandingkan pola hias standar pada benda lain. Dalam menghias pakaian, perlu diketahui sifat dan

karakteristik kain yang digunakan. Biasanya, hanya satu jenis teknik yang digunakan dalam menghias kain dan pakaian. Teknik yang diterapkan pada kain dan pakaian untuk dekorasi pakaian memiliki beberapa aplikasi, seperti teknik lukis. Para perancang busana biasanya memanfaatkan kesempatan ini sebagai ajang untuk menunjukkan

kreativitasnya. Kreativitas yang diterapkan oleh perancang bergantung pada penataan pola desain, penerapan aksesoris pakaian, keunikan model pakaian, perpaduan warna, dan gambar kain.(Febrianti et al., 2024)

Seni lukis terus mengalami perubahan dari masa ke masa

perkembangan dan penerapan baru dalam berbagai hal media. Saat ini, penciptaan lukisan tidak lagi sebatas itu dukungan tetap di atas kanvas seperti yang biasa kita temui umumnya. Cat dapat dimanfaatkan pada berbagai macam benda dan elemen untuk menambah keindahan suatu benda, meningkatkan nilai jual kembali, dan dapat dijadikan peluang wirausaha seni. Salah satu contohnya adalah melukis pada kain atau

pakaian. Unik dan dilukis dengan tangan beradaptasi dengan tren saat ini berkembang dalam produksi pakaian yang dicat ini berbeda dari yang lain. Tentu saja lukisan buatan tangan sangat berbeda dari gambar yang dicetak secara digital. Desain atau desain permukaan Permukaan adalah proses tambahan Perhiasan pakaian siap pakai Tambahkan pola dan keindahan pada kain. (Yani et al., 2022)

(Ummah, 2019) Melukis pada kain disebut juga dengan istilah textile

painting. Textile painting adalah salah satu teknik membuat motif atau menghias kain. Bedanya dengan melukis pada kanvas, melukis pada kain menggunakan cat khusus yang tahan dicuci dan disetrika. Jadi, melukis di atas kain ini bukan menggunakan cat minyak! Teknik ini lebih mudah daripada menyablon, sebab tidak memerlukan alat khusus seperti pada proses penyablonan. Teknik ini juga tidak serumit teknik air brush, namun hasilnya juga tidak sespektakuler air brush.

hand painting termasuk dalam salah satu teknik craftsmanship yang diambil dari teknik surface textile design. Surface textile design adalah desain yang dilakukan setelah proses pembuatan kain, umumnya dilakukan pada proses penyempurnaan kain. Contoh teknik surface

textile design antara lain teknik batik, teknik digital printing, teknik bordir, teknik hand painting, dan teknik sulam. Berbagai teknik tersebut dapat dikombinasikan untuk menghasilkan karya tekstil yang variatif dan inovatif

Lukisan tekstil adalah teknik membuat pola dan hiasan pada kain. Berbeda dengan lukisan kanvas, lukisan kain menggunakan cat khusus yang tahan terhadap pencucian dan penyeterikaan. Untuk melukis pada kain, bisa menggunakan beberapa jenis cat, antara lain cat akrilik, cat tekstil, cat minyak, bahkan spidol khusus kain. Lukis kain atau yang

dikenal juga dengan lukis tekstil merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk membuat pola dan hiasan pada kain. Berbeda dengan lukis kanvas, lukis kain menggunakan cat khusus yang tahan terhadap pencucian dan penyeterikaan. Beberapa jenis cat dapat diaplikasikan pada kain, seperti cat akrilik, cat tekstil, cat minyak, atau spidol khusus kain. (Suhaeda, 2021)

Lukisan tekstil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melukis pada kain, antara lain, Bahan kain, Bahan kain merupakan jenis bahan tekstil yang dibuat sedemikian rupa dengan cara menyilangkan benang lungsin dan benang pakan. Serat tekstil dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu serat alam dan serat sintetis. Serat buatan terbagi

menjadi dua, yaitu serat setengah jadi dan serat sintetis. Jenis kain yang sangat cocok untuk dilukis adalah kain alam yang dapat dicuci dan

disetrika. Selain itu juga memungkinkan pengaplikasian pelapis kain menggunakan serat sintetis yang memiliki struktur tenunan yang rapat. Pilihan cat yang peneliti gunakan adalah cat akrilik yang dinilai ekonomis dari segi harga. Cat akrilik dipilih karena cepat kering yang mudah bercampur dengan air, mudah dibersihkan, dan setelah kering dengan mudah membuat beberapa lapisan warna pada satu lukisan tanpa mengganggu warna sebelumnya.

Dilihat dari hal tersebut peneliti akan bereksperimen dengan pada bahan kain yang digunakan untuk membuat baju pesta agar dapat menarik perhatian orang lain. Dengan menambahkan lukisan kain dengan teknik Prodo pada lukisan baju pesta, sesuai dengan namanya gaun ini dihias karena selama ini pakaian pesta biasanya menggunakan teknik dekorasi yang berbeda-beda seperti payet, payet, bordir, bunga, dll. Lukisan kain dengan teknik Prodo dengan aksent metalik emas.

(Prasetyan et al., 2023) Batik prodo adalah kain batik yang dihiasi dengan warna emas, kain batik prada pada zaman dahulu merupakan kain yang mahal dan hanya dipakai oleh raja. Peneliti Mengadaptasi teknik prodo pada kain busana pesta yang memungkinkan penciptaan efek glamor yang khas, menjadikannya cocok untuk busana formal seperti gaun malam, kebaya modern, atau pakaian adat yang dimodifikasi. Biasanya Teknik prodo digunakan pada kain batik sebagai hiasan tambahan agar supaya kain terlihat lebih mewah. Penerapan tehnik prodo dibatik juga biasanya menggunakan bubuk emas yang ditempelkan menggunakan lem kayu

Kebutuhan akan busana pesta yang mewah, elegan, dan memiliki nilai estetika tinggi semakin meningkat seiring dengan perkembangan dunia fashion. Busana pesta tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penampilan tetapi juga menjadi simbol gaya hidup, keindahan, dan ekspresi seni. Dalam menciptakan busana pesta yang unik dan eksklusif, inovasi dalam teknik dekorasi kain memainkan peranan penting. Salah

satu teknik dekorasi kain yang memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah fabric painting menggunakan teknik prodo. Teknik Prodo pada awalnya dikenal sebagai salah satu bentuk seni dekoratif pada karya tradisional, seperti batik Prodo di Indonesia. Kata prodo mengacu pada penggunaan pewarna atau cat metalik (biasanya emas atau perak) untuk memberikan efek berkilau dan mewah pada suatu kain. Teknik ini kemudian diadaptasi menjadi lukisan kain, sebuah metode modern dalam menciptakan desain artistik pada berbagai jenis kain, termasuk pakaian pesta.

Aplikasi lukisan Fabric painting dengan meambah efek emas menjadi hal yang menarik untuk diteliti, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "eksperimen fabric painting menggunakan tehnik prodo pada bahan kain busana pesta". Dalam pembuatannya, Peneliti memfokuskan pada eksperimen tehnik lukis kain diberbagai bahan kain busana pesta seperti, maxmara, satin velvet, chiffon dan katun dengan menambahkan tehnik prodo yang menggunakan pewarna cat akrilik maries.

Tanggal Pengajuan : **11/02/2025 20:27:55**

Tanggal Acc Judul : 14/02/2025 08:06:46


Tanggal Selesai Proposal : 01/07/2025 13:51:11


Tanggal Selesai TA/Skripsi : 03/07/2025 12:37:55

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Rabu,19/02/2025 22:40:23	bimbingan pertama membahas tentang Bab 1, 2, dan 3	EDY SARWONO
2	Rabu,19/02/2025 22:42:19	Bimbingan selanjutnya membahas Revisi Bab 1, 2 dan 3 tentang Teori dan metode skripsi	EDY SARWONO
3	Sabtu,22/02/2025 19:04:19	menentukan metode penelitian dengan experimen	Purwosiwi Pandansari, M.Pd
4	Sabtu,01/03/2025 22:17:02	Bimbingan instrumen penelitian , revisi bab 1 dan 2	EDY SARWONO
5	Sabtu,26/04/2025 10:09:32	Bimbingan Revisian Bab 1 sampai 3 tentang penambahan Teori serat kain dan prodo... Dan Bimbingan Bab 4 dan 5 ... Untuk memperbaiki penyusunan penyajian hasil dan pembahasan ...Bab 5 untuk memperbaiki kesimpulan dan saran	EDY SARWONO
6	Selasa,06/05/2025 18:55:33	Minggu, 3 Mei Bimbingan Abstrak dan Revisi lainnya	EDY SARWONO

Mengetahui,  
Ketua Program Studi


Semarang , 31 Juli 2025

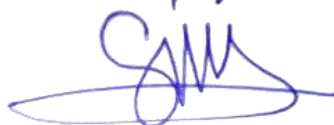
  
Rina Purwanti, S.Pd, M.Si  
(NIDN: 0601098102)

  
EDY SARWONO  
(NIM: 194211004)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

  
Purwosiwi Pandansari, M.Pd  
(NIDN: .0622118903)

  
Purwosiwi Pandansari, M.Pd  
(NIDN: .0622118903)